



**OPTIMALISASI LITERASI MELALUI PENGKLASIFIKASIAN BUKU PERPUSTAKAAN  
MASJID NURUL IHSAN, KELURAHAN MANISA, KABUPATEN SIDRAP**

**OPTIMIZATION OF LITERACY THROUGH BOOK CLASSIFICATION IN NURUL IHSAN  
MOSQUE LIBRARY, MANISA VILLAGE, SIDRAP REGENCY**

**A.M. Afwieq Jayanda<sup>1\*</sup>, Khusnul Khatimah<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Adelia Natasya<sup>4</sup>,  
Andi Riska Sari Baso Bella<sup>5</sup>, Arifin<sup>6</sup>, Nasrullah<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

\*email : andiafik5@gmail.com

**Abstrak:** Program pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kondisi buku perpustakaan di Masjid Nurul Ihsan, Kelurahan Manisa, yang tidak teratur sehingga menghambat minat baca publik. Program ini bertujuan untuk menata dan mengklasifikasikan buku sesuai jenis dan kategorinya guna meningkatkan literasi komunitas. Metode yang digunakan adalah aksi langsung partisipatif, meliputi inventarisasi data, pembersihan ruangan, klasifikasi, dan penyusunan rak. Program berhasil dilaksanakan dari 13 April hingga 15 Mei 2026, melibatkan 6 mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar. Hasil menunjukkan koleksi perpustakaan telah tertata sistematis ke dalam kategori khusus: agama, pendidikan umum, dan buku anak. Selain itu, sistem manajemen perpustakaan sederhana dibentuk untuk membantu pengelola lokal. Kesimpulannya, kegiatan ini efektif mengoptimalkan perpustakaan masjid sebagai pusat belajar komunitas, meningkatkan motivasi membaca anak, serta menumbuhkan tanggung jawab kolaboratif antara pengurus masjid dan remaja masjid untuk keberlanjutan program.

**Kata Kunci:** Pengklasifikasian Buku, Perpustakaan Masjid, Literasi Komunitas, Program KKN.

**Abstract:** This community service program is motivated by the disorganized condition of library books at the Nurul Ihsan Mosque, Manisa Village, which hinders public reading interest. This program aims to organize and classify books according to their type and category to enhance community literacy. The method utilized is the participatory direct action method, which includes data inventory, room cleaning, classification, and shelving. The program was successfully implemented from April 13 to May 15, 2026, involving 6 KKN students from UIN Alauddin Makassar. The results demonstrate that the library collections have been systematically arranged into specific categories: religion, general education, and children's books. Furthermore, a simplified library management system was established to assist local administrators. In conclusion, this activity effectively optimizes the mosque library as a center for community learning, boosts reading motivation among children, and fosters a collaborative responsibility between the mosque management and youth organization for sustainability.

**Keywords:** Book Classification, Mosque Library, Community Literacy, KKN Program

**Article History:**

Received	Revised	Published
15 April 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk

mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang (Citriadin, 2019). Dalam perkembangan peradaban modern, ketersediaan sarana dan prasarana literasi publik merupakan aspek yang sangat krusial karena buku merupakan instrumen fundamental untuk memperluas wawasan berpikir seluruh lapisan masyarakat (Nugraha & Sari, 2024). Perpustakaan komunitas, khususnya perpustakaan yang diintegrasikan di dalam lingkungan rumah ibadah seperti masjid, memegang peranan sebagai salah satu figur sentral bagi pelaksanaan edukasi non-formal dan penguatan keagamaan di tingkat kelurahan, sebab perpustakaan masjid memiliki peran, fungsi, dan kedudukan strategis dalam mendekatkan akses bahan bacaan bermutu kepada umat (Anwar & Rahmawati, 2022). Kehadiran sarana membaca yang dikelola secara inklusif di lingkungan masjid memberikan kesempatan lebih banyak kepada masyarakat untuk mendidik generasi muda agar menjadi individu yang berpendidikan, bermoral baik, serta mencintai ilmu pengetahuan (Muspawi, 2021). Oleh karena itu, optimalisasi peran masjid sebagai pusat kegiatan edukasi terpadu mampu mendongkrak indeks literasi lokal dan mendukung kemandirian belajar masyarakat secara signifikan (Ilyas & Mansur, 2023).

Tugas dalam mengelola serta memelihara fasilitas penunjang literasi komunitas merupakan tanggung jawab yang amat penting karena melibatkan masa depan intelektual masyarakat, sehingga sarana tersebut harus dikelola dengan manajemen kinerja yang baik dan terarah (Mulyadi, 2021). Kinerja secara konseptual merujuk pada pencapaian hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab operasional yang diberikan kepada pengelola (Ashlan & Akmaluddin, 2021). Namun pada kenyataannya, banyak perpustakaan rumah ibadah di wilayah kelurahan atau pedesaan yang belum mampu beroperasi secara optimal akibat keterbatasan kompetensi pengelola lokal harian dan ketiadaan sistem penataan koleksi yang terstruktur (Kurniawan dkk., 2021). Masalah empiris ini ditemukan secara nyata oleh tim mahasiswa KKN Reguler UIN Alauddin Makassar di Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan, Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan analisis situasi awal, diketahui bahwa kondisi buku-buku di perpustakaan tersebut masih belum tersusun dengan rapi dan dalam keadaan tidak teratur. Ratusan koleksi dokumen dan buku bacaan dari berbagai rumpun tema diletakkan secara acak serta bercampur baur tanpa adanya pembagian subjek yang jelas, sehingga menciptakan suasana ruangan yang kurang kondusif (Ilyas & Mansur, 2023).

Kondisi tata letak dokumen perpustakaan yang tidak teratur ini membawa dampak negatif yang berantai bagi kenyamanan pengguna di lokasi belajar (Effendi, 2020). Pada proses pemanfaatan sarana literasi, masyarakat setempat khususnya kelompok anak-anak, pelajar, dan remaja mengalami kesulitan yang signifikan saat berupaya mencari atau memilah buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar serta minat baca mereka (Fadhilah dkk., 2023). Waktu berkunjung jemaah sering kali habis hanya untuk membongkar tumpukan buku yang berserakan tanpa membuahkan hasil yang pasti. Di samping menyulitkan sirkulasi pencarian literatur, kurangnya penataan dan pengelompokan koleksi tersebut secara psikologis dinilai menyebabkan minat baca masyarakat kurang berkembang dengan baik, yang diakibatkan oleh visualisasi ruang baca yang berdebu, pengap, dan kurang menarik bagi pengunjung (Maharani dkk., 2022). Fenomena penurunan animo baca inilah yang menjadi alasan utama mengapa mahasiswa KKN menginisiasi pelaksanaan program kerja penataan dan pengklasifikasian koleksi buku di sekolah alternatif berbasis rumah ibadah tersebut. Program pengabdian masyarakat ini dimasukkan ke dalam kategori rumpun bidang Pendidikan, terdaftar dengan nomor urut program ke-04, dan ditetapkan statusnya sebagai Program Kerja Unggulan dari Posko KKN Reguler UIN Alauddin Kelurahan Manisa di bawah bimbingan langsung dosen pembimbing lapangan Dr. Nasrullah S.IP., M.IP.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa pengklasifikasian buku di Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang secara sistematis untuk menyelesaikan problem ketidakteraturan tata ruang. Tujuan utamanya adalah untuk menata, memilah, dan mengelompokkan seluruh koleksi buku bacaan yang tersedia berdasarkan rumpun jenis dan tema kategorinya agar susunannya menjadi lebih rapi, indah, dan teratur. Melalui penataan koleksi ini, program ini juga bertujuan untuk mempermudah serta mempercepat sistem pencarian buku (retrieval system) bagi para pengunjung jemaah sehingga proses penemuan kembali informasi berjalan dengan lebih efisien. Di samping itu, proyek penataan ini diniatkan untuk menciptakan visualisasi ruang baca yang estetik, bersih, dan higienis demi menstimulus peningkatan minat dan gairah membaca masyarakat sekitar. Pada akhir jangka pendek, program ini ditujukan untuk membangun sistem tata kelola perpustakaan yang lebih sederhana dan praktis agar dapat digunakan oleh pihak pengelola lokal dalam memaksimalkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan wadah menambah wawasan jemaah Kelurahan Manisa.

Program kerja unggulan ini memberikan kontribusi manfaat yang sangat luas, baik bagi kelompok masyarakat sasaran maupun bagi pihak mitra lokal di Kelurahan Manisa. Bagi anak-anak, remaja, dan jemaah masjid secara umum, program ini memberikan manfaat berupa kemudahan akses terhadap bahan bacaan bermutu, di mana mereka tidak lagi menghadapi kesulitan yang berarti saat mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Visualisasi ruang yang bersih and rapi secara psikologis memberikan kenyamanan yang tinggi, menjadikan lingkungan masjid sebagai sarana alternatif yang kondusif untuk membaca dan menimba ilmu pengetahuan. Sementara itu, bagi pihak pengurus Masjid Nurul Ihsan dan remaja masjid selaku mitra lokal, program ini memberikan manfaat berupa efisiensi tata kelola dokumen lewat sistem penataan tematik sederhana (kategori agama, pendidikan, dan buku anak) yang mudah dipahami. Hal ini tidak hanya mempermudah pengawasan inventarisasi aset buku agar tidak mudah hilang, tetapi juga merevitalisasi fungsi sosial-edukatif masjid sebagai pusat peradaban umat serta menjaga potensi keberlanjutan program untuk jangka panjang setelah masa KKN berakhir. Di sisi lain, pelaksanaan pengklasifikasian buku ini juga memberikan dampak manfaat yang signifikan bagi internal mahasiswa KKN selaku pelaksana program, di mana secara kognitif kegiatan ini menjadi media pembelajaran nyata yang meningkatkan pemahaman dan keahlian teknis mengenai tata cara mengorganisasikan manajemen perpustakaan publik, memupuk rasa tanggung jawab, ketelitian yang tinggi, loyalitas tim, serta kepedulian sosial terhadap pemenuhan hak pendidikan komunitas.

## **Metode**

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode aksi langsung secara partisipatif di lapangan (Direct Action Method) melalui pelaksanaan teknik pendataan, pengelompokan, dan penataan buku secara langsung di atas rak perpustakaan. Program kerja ini dilaksanakan dalam rentang durasi waktu berkisar satu bulan penuh, yaitu terhitung mulai tanggal 13 April sampai dengan 15 Mei 2026. Lokasi pelaksanaan proyek pengabdian dipusatkan secara menyeluruh di area ruang fisik Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan yang terletak di wilayah administratif Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kelompok masyarakat yang diposisikan sebagai sasaran langsung dari pelaksanaan program pengklasifikasian buku ini adalah segenap komponen warga Kelurahan Manisa yang memanfaatkan sarana masjid, dengan fokus prioritas tinggi pada kelompok generasi anak-anak serta remaja masjid yang membutuhkan akses bacaan. Dalam merealisasikan program unggulan ini, mahasiswa KKN membangun hubungan kerja sama kemitraan yang erat dengan

pemangku kepentingan lokal, yaitu pihak pengelola perpustakaan dan jajaran pengurus Masjid Nurul Ihsan. Pembagian peran dalam skema kemitraan ini menetapkan pihak pengurus masjid sebagai penyedia tempat pengklasifikasian buku sekaligus bertindak sebagai rekan kerja dan partner taktis mahasiswa KKN selama mengeksekusi penataan koleksi di lapangan. Rangkaian instrumen urutan kegiatan dalam program pengklasifikasian buku ini dirancang secara sistematis melalui tahapan-tahapan kerja pendampingan klasifikasi tematik (Budiarto dkk., 2021) yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal sebagai berikut:

1. **Tahap Observasi dan Pengumpulan:** Mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan observasi kondisi perpustakaan dan mengumpulkan seluruh buku yang tersedia secara terpisah di ruangan (Posko Kelurahan).
2. **Tahap Sanitasi Ruang:** Mahasiswa KKN melakukan pembersihan menyeluruh pada area perpustakaan untuk menghilangkan debu pada rak, menyapu, dan mengepel lantai guna menciptakan suasana membaca yang higienis dan nyaman.
3. **Tahap Inventarisasi Data:** Mahasiswa KKN mengumpulkan seluruh dokumen lalu mendata buku-buku yang ada secara manual maupun memasukkan data identitas buku tersebut ke komputer melalui pengolahan bahan pustaka tingkat dasar (Purwanto dkk., 2022).
4. **Tahap Pengklasifikasian Tematik:** Memilah dan mengelompokkan buku secara teliti berdasarkan rumpun jenis dan tema bacaan utama melalui metode klasifikasi sederhana (Prasetyo & Handayani, 2023), yaitu membaginya ke dalam klaster buku agama, pendidikan, maupun buku bacaan anak-anak.
5. **Tahap Penyusunan (Shelving) dan Evaluasi Akhir:** Menyusun kembali buku secara rapi di rak perpustakaan berdasarkan urutan kategori melalui metode temu kembali informasi yang efektif (Handayani dkk., 2022) serta melakukan pengecekan akhir bersama pengurus untuk memastikan perpustakaan terlihat lebih teratur dan nyaman digunakan.

## Hasil dan Pembahasan

Analisis pelaksanaan program pengklasifikasian buku di perpustakaan Masjid Nurul Ihsan Kelurahan Manisa diselesaikan dengan melibatkan kontribusi aktif dari kekuatan personil Posko KKN Reguler UIN Alauddin Makassar, dengan jumlah kuantitas keterlibatan 6 mahasiswa. Tingkat partisipasi mahasiswa selama program kerja unggulan ini berlangsung tergolong sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dari keterlibatan penuh seluruh anggota posko yang terlibat aktif dalam setiap proses kegiatan, mulai dari pembersihan ruang fisik perpustakaan, melakukan entri data katalogisasi dasar (Khairuddin, 2022) ke komputer, pengelompokan isi buku sesuai kategori subjek, hingga proses penyusunan kembali buku secara tegak lurus di atas rak-rak perpustakaan. Adanya kerja sama, loyalitas, dan kekompakan yang terjaga antar-mahasiswa membuat program pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu sesuai dengan target operasional yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil langsung (direct output) yang diproduksi dari pelaksanaan program pengklasifikasian buku ini adalah tersusunnya buku-buku perpustakaan secara jauh lebih rapi, teratur, dan sistematis berdasarkan klaster jenis serta tema bacaannya. Area ruang perpustakaan masjid bertransformasi menjadi lingkungan yang bersih, indah, nyaman, dan mudah digunakan oleh masyarakat sasaran. Dampak fisik ini secara langsung mempermudah proses pencarian buku, khususnya memberikan kemudahan bagi anak-anak dan remaja dalam mencari buku yang mereka butuhkan tanpa mengalami kesulitan lagi. Di samping perbaikan aspek estetika tata ruang, program pengabdian ini juga menghasilkan sebuah sistem penataan buku yang jauh lebih sederhana dan aplikatif. Sistem administrasi ringkas ini memberikan

kemudahan bagi pihak pengurus dalam mengelola tata letak koleksi serta memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar dan membaca jemaah.

Untuk memberikan gambaran perbandingan kondisi faktual yang teramati di lokasi pengabdian sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, berikut disajikan tabel evaluasi kondisi perpustakaan:

No.	Indikator Penilaian Perpustakaan	Kondisi Sebelum Adanya Program KKN	Kondisi Aktual Setelah Pelaksanaan Program
1.	<b>Kerapian Koleksi Buku</b>	Buku berantakan, menumpuk acak, bercampur antar-tema, dan berdebu.	Buku tersusun rapi di rak berdasarkan kategori agama, pendidikan, dan buku anak.
2.	<b>Sistem Identifikasi Koleksi</b>	Tidak memiliki pola pengelompokan ataupun kode nomor panggil pada punggung buku.	Dilengkapi sistem penataan sederhana tematik untuk kemudahan sirkulasi pencarian.
3.	<b>Kondisi Fisik Tata Ruang</b>	Ruangan pengap kurang tertata akibat keterbatasan sarana rak dan kebersihan minim.	Ruangan menjadi bersih, higienis, bebas debu, dan nyaman sebagai area baca publik.
4.	<b>Manajemen Tata Kelola</b>	Belum memiliki panduan sirkulasi atau pola administrasi buku yang jelas.	Memiliki sistem penataan buku sederhana yang mudah diaplikasikan oleh pengelola lokal.

**Tabel 1.** Evaluasi Kondisi Perpustakaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, proses reorganisasi Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan menghadapkan mahasiswa KKN pada beberapa kendala teknis dan tantangan operasional yang cukup menguras energi di lapangan. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa KKN adalah kondisi awal koleksi buku yang masih bercampur dan belum tersusun dengan baik. Kuantitas buku yang melimpah dalam keadaan berantakan tersebut menuntut alokasi waktu yang cukup lama serta ketelitian kognitif yang tinggi dalam proses pendataan awal dan pengelompokan rumpun tema bacaan. Selain itu, adanya keterbatasan fasilitas fisik berupa jumlah rak perpustakaan juga menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam menata seluruh eksemplar buku agar tetap dapat terlihat rapi dan teratur. Tim mahasiswa juga dituntut untuk cermat dalam melakukan manajemen kerja tim mahasiswa (Sanjaya dkk.,

2021) agar pelaksanaan program kerja perpustakaan ini dapat berjalan maksimal di tengah padatnya jadwal kegiatan program kerja KKN lainnya.



**Gambar 1.** Pengklasifikasian Buku di Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam menghadapi kendala selama pelaksanaan program pengklasifikasian buku di perpustakaan Masjid Nurul Ihsan adalah dengan membagi tugas kerja secara terstruktur sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing anggota tim posko. Langkah pengorganisasian kerja ini terbukti sangat efektif membuat proses pendataan and pengelompokan buku dapat diselesaikan dengan lebih cepat, ringkas, dan teratur. Buku-buku yang masih bercampur dipilah secara bertahap berdasarkan rumpun jenis dan tema bacaannya sehingga lebih mudah saat masuk ke tahap penyusunan kembali (shelving). Hambatan berupa keterbatasan rak dan fasilitas diatasi mahasiswa dengan menata tata letak buku seefisien mungkin (spatial optimization) agar kapasitas kompartemen rak dapat menampung seluruh volume koleksi secara rapi dan estetis. Tim mahasiswa juga mengelola waktu pelaksanaan kegiatan secara disiplin sehingga program kerja unggulan ini dapat berjalan beriringan dengan lancar di tengah kegiatan KKN lainnya.



**Gambar 2.** Pelabelan Nomor Panggil Buku di Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan

Dari dimensi dampak program (outcome), kegiatan pengklasifikasian buku ini memberikan pengaruh perubahan perilaku dan psikologis yang positif. Setelah pelaksanaan

program selesai, terlihat adanya peningkatan kesadaran yang nyata pada diri mahasiswa KKN mengenai pentingnya peran mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca melalui penataan ruang baca desa (Damayanti & Lestari, 2023) demi mendukung gerakan literasi. Mahasiswa menjadi lebih memahami tata cara mengelompokkan dan menyusun buku sesuai kategori perpustakaan agar fungsional saat digunakan pembaca. Dari segi sikap, mahasiswa menunjukkan rasa tanggung jawab, semangat kerja sama kelompok, serta menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi terhadap eksistensi fasilitas pendidikan publik dan literasi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman empiris berharga dalam mengatur pekerjaan secara terorganisir di tengah masyarakat.



**Gambar 3.** Penyusunan Buku pada Rak Buku Perpustakaan di Masjid Nurul Ihsan

Sementara dari sisi masyarakat sasaran, pengurus Masjid Nurul Ihsan memberikan respon yang luar biasa positif terhadap program kerja mahasiswa KKN ini. Warga merasa sangat senang dan bersyukur karena area perpustakaan kini bertransformasi menjadi lebih rapi, bersih, bebas debu, dan koleksi buku menjadi jauh lebih mudah ditemukan saat dibutuhkan oleh jemaah. Penataan ruang yang ergonomis dan higienis secara psikologis terbukti memberikan pengaruh kenyamanan tata ruang perpustakaan terhadap motivasi membaca anak (Gunawan & Wijaya, 2024). Hasil rekonstruksi tata ruang baca masjid ini juga terbukti efektif meningkatkan sirkulasi kunjungan anak (Ramadhan & Fitriani, 2023). Program pengabdian ini memberikan dampak manfaat yang riil dalam meningkatkan kenyamanan psikologis masyarakat, khususnya memicu minat dan antusiasme kelompok anak-anak serta generasi remaja untuk kembali aktif belajar dan membaca buku dengan nyaman di lingkungan perpustakaan masjid setelah aktivitas keagamaan selesai.

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan program pengklasifikasian buku di Perpustakaan Masjid Nurul Ihsan Kelurahan Manisa telah berhasil dilaksanakan dengan lancar, sukses, dan mencapai target operasional yang direncanakan. Melalui penerapan metode aksi langsung, problem mendasar berupa ketidakteraturan koleksi buku berhasil diatasi seutuhnya. Pelajaran utama (key lessons) yang diperoleh dari pelaksanaan program unggulan ini adalah pentingnya nilai kerja sama tim, ketelitian yang tinggi, serta rasa tanggung jawab dalam

mengelola fasilitas pendidikan publik dan literasi masyarakat. Penataan perpustakaan yang baik terbukti efektif mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi serta meningkatkan gairah minat baca komunitas berbasis tempat ibadah.

Sistem tata kelola dan pengelompokan buku yang telah diinisiasi oleh mahasiswa KKN dirancang secara praktis dan sederhana, sehingga memiliki potensi serta kemungkinan yang sangat besar untuk terus dilanjutkan, dipertahankan, dan dikembangkan secara jangka panjang setelah masa KKN berakhir. Buku-buku yang sudah tersusun rapi memudahkan proses sirkulasi dan pencarian koleksi harian sehingga fasilitas perpustakaan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal oleh masyarakat sekitar. Pihak lokal yang paling berpotensi besar, memiliki otoritas fisik, serta menyatakan komitmen penuh untuk melanjutkan pemeliharaan kebersihan, kerapian, dan penataan perpustakaan ini di masa depan adalah Pengurus Masjid Nurul Ihsan bersama dengan Organisasi Remaja Masjid setempat. Keterlibatan aktif dari kelompok remaja masjid dan pemuda ini menjadi pilar utama dalam strategi keberlanjutan program kerja KKN di masyarakat (Juanda dkk., 2021), sekaligus mengoptimalkan potensi remaja masjid dalam pengelolaan program literasi berbasis agama dan umum secara berkelanjutan (Latif & Nurhayati, 2023; Saputra dkk., 2022).

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan rasa hormat, apresiasi tinggi, dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Nasrullah S.IP., M.IP. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN yang telah mencurahkan segenap bimbingan akademis, masukan metodologi, koreksi, serta motivasi moril yang sangat berharga dari awal perencanaan program posko hingga penulisan artikel ilmiah jurnal pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pengurus Perpustakaan dan segenap fungsionaris Pengurus Masjid Nurul Ihsan Kelurahan Manisa atas keterbukaan, kepercayaan kemitraan, izin pemanfaatan tempat, bantuan tenaga, serta keramahan yang luar biasa selama mahasiswa menjalankan proyek pengabdian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Manisa dan Pemerintah Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap yang telah memberikan dukungan administratif sehingga seluruh program pengabdian KKN dapat berjalan lancar di tengah masyarakat. Terakhir, terima kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Posko KKN Reguler UIN Alauddin Makassar Kelurahan Manisa atas dedikasi, tetesan keringat, loyalitas, serta kerja sama tim yang luar biasa solid dalam menyukseskan program kerja unggulan ke-04 ini demi kemaslahatan literasi umat.

### **Referensi**

- Anwar, K., & Rahmawati, T. (2022). Revitalisasi Perpustakaan Masjid sebagai Pusat Literasi Berbasis Umat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 3(1), 15-26.
- Ashlan, S., & Akmaluddin. (2021). *Manajemen Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Budiarto, A., Setiawan, H., & Utami, R. (2021). Pendampingan Klasifikasi Koleksi Tematik Sederhana Bagi Pengelola Perpustakaan Pomunitas. *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(2), 77-85.
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: CV Sanabil.
- Damayanti, R., & Lestari, P. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Menumbuhkan Minat

- Baca Melalui Penataan Ruang Baca Desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 143-152.
- Effendi, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Kecil dan Rumah Ibadah. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(1), 33-44.
- Fadhilah, W., dkk. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Dzurriyat Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 47-59.
- Fitriah, L., & Utami, N. (2020). Pendekatan Partisipatif Mahasiswa KKN dalam Rekonstruksi Ruang Baca Ramah Anak. *Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 2(1), 12-22.
- Gunawan, I., & Wijaya, A. (2024). Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan terhadap Motivasi Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Publik*, 5(2), 99-110.
- Handayani, S., Kusuma, W., & Pratama, R. (2022). Sistem Temu Kembali Informasi Melalui Metode Pelabelan Nomor Panggil Efektif. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(3), 211-222.
- Hasanah, U. (2024). Revitalisasi Fungsi Masjid: Dari Tempat Ritual Menuju Sentra Edukasi Peradaban Masyarakat Modern. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 15(1), 88-102.
- Ilyas, M., & Mansur, F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Optimalisasi Sudut Baca Masjid. *Jurnal Dikmas (Pendidikan Masyarakat)*, 11(1), 55-66.
- Juanda, J., Ridwan, M., & Saputri, D. (2021). Strategi Keberlanjutan Program Kerja KKN dalam Pengelolaan Fasilitas Umum Desa. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(4), 310-321.
- Khairuddin, M. (2022). Pelatihan Katalogisasi Dasar Berbasis Komputer Bagi Pengurus Takmir Masjid. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 4(2), 89-98.
- Kurniawan, A., Lestari, S., & Rahmawati, E. (2021). Optimalisasi Manajemen Perpustakaan Masjid sebagai Pusat Sumber Belajar Komunitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 7(2), 115-124.
- Latif, A., & Nurhayati, S. (2023). Keterlibatan Remaja Masjid dalam Pengelolaan Program Literasi Berbasis Agama dan Umum. *Jurnal Sosiologi Agama*, 17(1), 40-52.
- Maharani, E., dkk. (2022). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan Konsep, Teori, dan Faktor yang Memengaruhi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mulyadi, D. (2021). Penataan Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Indeks Literasi Lokal. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(3), 175-183.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2(1), 101.
- Nugraha, E., & Sari, M. (2024). Analisis Kebutuhan Informasi dan Minat Baca Generasi Muda di Era Digital Berbasis Pedesaan. *Jurnal Studi Informasi*, 10(1), 12-25.
- Prasetyo, B., & Handayani, T. (2023). Pengklasifikasian Koleksi Tematik Sederhana untuk Meningkatkan Aksesibilitas Informasi di Perpustakaan Komunitas. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 45-53.
- Purwanto, B., Hartono, T., & Lestari, D. (2022). Pengolahan Bahan Pustaka Tingkat Dasar pada Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Perpustakaan*, 3(2), 67-78.
- Ramadhan, F., & Fitriani, N. (2023). Rekonstruksi Tata Ruang Baca Masjid Guna Meningkatkan Sirkulasi Pengunjung Anak. *Jurnal Pemberdayaan Ruang Publik*, 6(1), 50-61.
- Sanjaya, R., Wijayanti, K., & Pratama, M. (2021). Manajemen Kerja Tim Mahasiswa KKN dalam Penyelesaian Program Unggulan Desa. *Jurnal Manajemen Pengabdian*, 2(2), 120-131.
- Saputra, R., Wahyuni, I., & Nugroho, A. (2022). Peran Pemuda dan Remaja Masjid dalam Menjaga Keberlanjutan Sarana Baca Ruang Publik. *Kandai: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 201-210.
- Sutarno, N. S. (2019). *Manajemen Perpustakaan Publik dan Rumah Ibadah*. Jakarta: Sagung Seto.